

OMBUDSMAN DATANGI KANTOR PDAM BANGLI

Sabtu, 10 April 2021 - Kadek Bayu Krisna Tenggara

BANGLI, NusaBali - Kepala Ombudsman Perwakilan Bali, Umar Ibnu Alkhatab, mendatangi kantor PDAM Bangli, Jumat (9/4) pagi.

Ombudsman mengecek layanan PDAM Bangli yang dikeluhkan pelanggan. Hasil konfirmasi, layanan air di Pasar Loka Crana diputus karena adanya tunggakan rekening. Umar Ibnu Alkhatab menjelaskan, salah satu layanan PDAM Bangli jadi sorotan terkait layanan air di Pasar Loka Crana. Tidak tersedianya air di Pasar Loka Crana berimbas pada aktivitas di pasar tersebut. Maka dari itu Ombudsman minta penjelasan PDAM Bangli. "Kami melakukan klarifikasi dan meminta kejelasan atas persoalan yang terjadi di Pasar Loka Crana," ungkap Umar Ibnu Alkhatab.

Umar Ibnu Alkhatab menyarankan agar PDAM Bangli maupun instansi lainnya mengkomunikasikan masalah agar tak berlarut dan merugikan pihak lain. "Kami mengapresiasi PDAM yang tidak membedakan pelanggannya, prosedur dijalankan sama. Kalau tidak bayar, layanannya diputus," ungkap Umar Ibnu Alkhatab. Ketua Ombudsman Perwakilan Bali ini tetap meminta PDAM Bangli tingkatkan kualitas apalagi di tempat umum. "Kebutuhan air di pasar harus dipenuhi karena berdampak pada aktivitas di pasar. Jika tidak ada air bagaimana membuat layanan yang nyaman," tegas Umar Ibnu Alkhatab.

Direktur PDAM Bangli, Dewa Gede Ratno Suparso Mesi mengatakan telah menyerahkan dokumen kepada Ombudsman terkait mekanisme pelayanan. Persoalan di Pasar Loka Crana sudah dikomunikasikan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangli. "Sebelumnya ada tunggakan, sesuai aturan maka sambungannya diputus. Tunggakan sudah dibayar sehingga sambungan di Pasar Loka Crana kami buka lagi," jelas Dewa Ratno Mesi. *es